

**The Development of Learning Model Reciprocal Teaching (RT) Integrated
by Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) to Drill Students'
Meta-cognitive Skill
By: Widdy Windayati**

ABSTRACT

Nowadays, education still only emphasizes on the result of cognitive learning that it rather ignore the meta-cognitive of students' ability. The problem must be overcome by applying learning model of RT integrated by PBMP. RT and PBMP is convinced that it is able to drill the students' meta-cognitive skill. In addition, the higher of activity and students' role in this model extremely supports to maintain the meta-cognitive skill. Based on the case, the combination of RT and PBMP is the best model to maintain the students' meta-cognitive. The purpose of this research is to know the validity of learning equipments such as RPP dan LKS, the practical learning equipment of Mathematics, students' activity in learning process, the implementation of syntax learning, and the students' meta-cognitive skill after enrolling Mathematics lesson by applying learning equipment of Mathematics of RT integrated by PBMP.

This kind of research done by the researcher is a development research because the researcher wants to develop the model of RT learning integrated by PBMP to drill the students' meta-cognitive skill that the result will refer to RPP and LKS. The development model used is a model of Plomp that is limited to the four phases: (a) the phase of the first investigation, (b) the phase of design, (c) the phase of realization, (d) the phase of test, evaluation, and revision. This research was conducted in VIII (eight) grade of MTs Nurus Syafi'i with 20 students for five times meeting by taking five students as the sample to take a data of their meta-cognitive skill with SPLDV material.

Based on the result of the research data analyzing is: the result of the development complies with the criteria "**valid**" with the total average RPP 3,62; and LKS 3,61. The students' activity has complied with the criteria of active students with percentage 95,7% and passive 4,3%. The implementation of learning syntax is obtained with average 3,91 that means that RPP used in this research is implemented with "**very well**" category. The result of meta-cognitive skill clarifies that the rate of 20% students includes to high meta-cognitive skill, 40% is medium, and 40% is low.

Keywords: *Reciprocal Teaching (RT), Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP), meta-cognitive, meta-cognitive skill.*

**Pengembangan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* (RT) Dipadu
Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP) Untuk Melatihkan
Keterampilan Metakognitif Siswa
Oleh: Widdy Windayati**

ABSTRAK

Pendidikan pada saat ini masih menekankan pada hasil belajar kognitif saja, sehingga kemampuan siswa yang lain seperti metakognitif kurang diberdayakan. Permasalahan tersebut perlu diatasi, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran RT dipadu PBMP. Model RT dan PBMP diyakini berpotensi untuk melatih keterampilan metakognitif siswa. Selain itu tingginya aktivitas dan peran siswa dalam model ini sangat mendukung untuk memberdayakan keterampilan metakognitif. Berdasarkan hal tersebut kombinasi RT dan PBMP merupakan model yang dirasa tepat untuk memberdayakan metakognitif siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas perangkat pembelajaran yang meliputi RPP dan LKS, kepraktisan perangkat pembelajaran matematika, aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran, keterlaksanaan sintaks pembelajaran, serta keterampilan metakognitif siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan perangkat pembelajaran matematika model RT dipadu PBMP.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian pengembangan. Karena peneliti ingin mengembangkan model pembelajaran RT dipadu PBMP untuk melatih keterampilan metakognitif siswa yang hasilnya mengacu pada RPP dan LKS. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan pembelajaran menurut Plomp yang dibatasi sampai fase ke empat yaitu : (a) fase investigasi awal, (b) fase desain, (c) fase realisasi, (d) fase tes, evaluasi, dan revisi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII MTs Nurus Syafi'i yang berjumlah 20 siswa selama lima kali pertemuan dengan mengambil sampel 5 anak untuk diambil data keterampilan metakognitif. Materi yang dipilih adalah SPLDV.

Berdasarkan hasil analisa data penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: hasil pengembangan memenuhi kriteria "**valid**" dengan rata-rata total kevalidan RPP 3,62; dan LKS 3,61. Aktivitas siswa telah memenuhi kriteria aktif dengan prosentase siswa aktif sebanyak 95,7% dan prosentase siswa pasif sebanyak 4,3%. Kemampuan guru dalam melaksanakan sintaks pembelajaran diperoleh rata-rata 3,91 yang berarti RPP yang digunakan dalam penelitian ini telah terlaksana dalam kategori "**sangat baik**". Hasil keterampilan metakognitif menyatakan bahwa sebanyak 20% anak termasuk kedalam kategori keterampilan metakognitif tinggi, 40% sedang dan 40% rendah.

Kata Kunci : *Reciprocal Teaching* (RT), Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan (PBMP), metakognitif, keterampilan metakognitif.